

Edukasi Green Sustainability Sebagai Peningkatan Sumber Daya Manusia dan Kualitas Lingkungan di Desa Beloh

Muhammad Laskar Abid Zufar & Acep Samsudin

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

21042010168@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Penerapan program edukasi Green Sustainability di Desa Beloh merupakan upaya meningkatkan kesadaran dan perilaku SDM terhadap lingkungan. Masalah utama yang dihadapi adalah rendahnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pelestarian lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program tersebut dalam mengatasi permasalahan ini. Metode yang digunakan adalah kuasi-eksperimental dengan pendekatan pra-eksperimen, di mana intervensi dilakukan melalui sosialisasi dan praktik ramah lingkungan yang melibatkan Ibu-ibu PKK desa Beloh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi warga dalam menjaga lingkungan, terlihat dari perubahan positif dalam perilaku sehari-hari mereka, seperti peningkatan kegiatan daur ulang dan penghematan energi. Kesimpulannya, edukasi Green Sustainability tidak hanya berhasil meningkatkan kualitas lingkungan di desa Beloh, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kerja sama warga. Penelitian ini mengimplikasikan bahwa integrasi pendidikan lingkungan dalam Masyarakat Desa Beloh sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia dan lingkungan yang lebih peduli terhadap keberlanjutan lingkungan.

Kata Kunci: Green Sustainability, Kesadaran warga, Masyarakat desa.

ABSTRACT

The implementation of the Green Sustainability education program in Beloh Village is an effort to increase human resource awareness and behavior towards the environment. The main problem faced is the low awareness of the community regarding the importance of environmental conservation. This study aims to evaluate the effectiveness of the program in overcoming this problem. The method used was quasi-experimental with a pre-experiment approach, where the intervention was carried out through socialization and environmentally friendly practices involving PKK mothers in Beloh village. The results showed that the program succeeded in increasing residents' awareness and participation in protecting the environment, as seen from positive changes in their daily behavior, such as increased recycling activities and energy savings. In conclusion, Green Sustainability education not only succeeded in improving environmental quality in Beloh village, but also contributed to the development of critical thinking skills and cooperation among residents. This research implies that the integration of environmental education in the Beloh Village community is essential to improve human resources and an environment that is more concerned with environmental sustainability.

Keywords: Green Sustainability, Citizen awareness, Village community.



Hal: 705-712

PENDAHULUAN

Perubahan kualitas lingkungan yang cepat dan signifikan telah menjadi perhatian utama di seluruh dunia. Pencemaran lingkungan, perubahan iklim, dan eksplorasi sumber daya alam yang tidak berkelanjutan adalah beberapa isu global yang memerlukan penanganan serius. Di Indonesia, meskipun sudah ada kebijakan dan kurikulum yang mendukung pelestarian lingkungan melalui pendidikan berbasis lingkungan, kesadaran dan pengetahuan siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan masih tergolong rendah. Hal ini memunculkan kebutuhan mendesak akan upaya pendidikan yang lebih efektif, khususnya di tingkat sekolah dasar, untuk menanamkan nilai-nilai keberlanjutan sejak dini.

Pendidikan memainkan peran krusial dalam membentuk generasi muda yang peduli terhadap lingkungan melalui konsep green sustainability, yang mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam proses belajar. Warga Desa Beloh memiliki potensi untuk menerapkan konsep ini untuk meningkatkan kesadaran lingkungan. Pendidikan berkualitas, yang mencakup pengembangan akademik, sosial, emosional, dan keterampilan hidup, adalah kunci dalam pembangunan sumber daya manusia yang unggul. Hal ini melibatkan akses merata, kurikulum relevan, pengajaran oleh pendidik kompeten, serta lingkungan belajar yang aman dan inklusif. Pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman dan melibatkan peran orang tua juga penting untuk mencapai perkembangan optimal dan kontribusi positif dalam masyarakat (Annisa & Atun, 2023). Pendidikan yang inovatif serta berkualitas akan mendorong kreativitas seseorang terutama generasi muda untuk mengasah jiwa ingin tahunya selaku agen inovasi yang nantinya akan memberikan peranan penting serta

menerapkan konsep dari pembangunan berkelanjutan (Safitri et al., 2022).

Selain itu, pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan dan kewarganegaraan global menjamin bahwa semua warga desa beloh memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mempromosikan pembangunan berkelanjutan, termasuk melalui pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup berkelanjutan, hak asasi manusia, kesetaraan gender, promosi budaya perdamaian dan tanpa kekerasan, kewarganegaraan global, serta apresiasi terhadap keragaman budaya. Dengan demikian, edukasi berkualitas menjadi tujuan utama untuk memberikan peluang kepada peserta didik agar terlibat dalam permasalahan keberlanjutan yang kompleks, sehingga mereka mampu mempertahankan kelestarian lingkungan alam, sosial, dan budaya (Mulyadiprana et al., 2022).

Setiap institusi semestinya memperhatikan masalah lingkungan hidup sebagai bagian dari upaya pelestarian dan keberlanjutan lingkungan hidup. Terutama kantor desa yang memiliki fungsi membantu warga desa harus mampu berkontribusi dalam melakukan balancing, purifying, dan controlling perilaku warganya dalam hal pelestarian lingkungan hidup. Kelurahan sebagai Lembaga masyarakat memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku warganya, termasuk dalam hal kesadaran lingkungan. Penerapan konsep green sustainability di desa merupakan salah satu strategi penting untuk menciptakan generasi yang peduli terhadap lingkungan. Konsep ini tidak hanya mengajarkan warga dan anak muda tentang pentingnya menjaga lingkungan, tetapi juga memotivasi mereka untuk mengadopsi perilaku yang mendukung keberlanjutan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun sudah ada upaya untuk mengintegrasikan pendidikan lingkungan di sekolah dasar dan warga desa, penerapannya masih menghadapi berbagai tantangan. Rendahnya kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat, anak kecil dan kurangnya sumber daya pendukung, serta kurangnya integrasi pendidikan lingkungan dalam kurikulum adalah beberapa masalah yang perlu diatasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana edukasi green sustainability dapat diterapkan secara efektif di Desa Beloh untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan Lingkungan.

Pendidikan lingkungan telah diakui sebagai elemen penting dalam upaya global untuk mencapai keberlanjutan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan yang terstruktur dan berkelanjutan dapat meningkatkan kesadaran Masyarakat dan anak muda terhadap isu-isu lingkungan dan mendorong mereka untuk berperilaku lebih ramah lingkungan. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa tanpa dukungan yang memadai, upaya ini tidak selalu berhasil mencapai hasil yang diinginkan. Konsep green sustainability sendiri berfokus pada pendekatan holistik yang mencakup pengelolaan sumber daya, pendidikan, dan perubahan perilaku untuk mencapai tujuan keberlanjutan.

Program Green Sustainability di Desa Beloh didasarkan pada asumsi bahwa edukasi green sustainability dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan lingkungan di kalangan Masyarakat desa. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam kegiatan warga desa dan program desa, diharapkan dapat terjadi perubahan positif dalam perilaku dan sikap Masyarakat desa Beloh terhadap lingkungan.

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan program edukasi green sustainability di Desa Beloh, serta menganalisis dampaknya terhadap kualitas lingkungan sekolah dan pendidikan. Dengan adanya program ini, diharapkan tercipta peningkatan kesadaran lingkungan di kalangan siswa, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup di masa depan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini mencakup evaluasi kebutuhan, pengembangan kurikulum hijau, serta penerapan metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis proyek, dengan melibatkan seluruh elemen sekolah, termasuk perangkat desa, PKK, karang taruna dan komunitas sekitar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program edukasi Green Sustainability dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan lingkungan di Desa Beloh, serta mengukur sejauh mana program ini dapat meningkatkan kesadaran dan perilaku positif warga terhadap lingkungan. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi para fasilitator dan pembuat kebijakan pendidikan mengenai pentingnya integrasi pendidikan lingkungan dalam kurikulum sekolah dasar, serta menjadi dasar bagi pengembangan program pendidikan lingkungan yang lebih efektif di masa depan. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa program edukasi Green Sustainability di Desa Beloh dapat secara signifikan meningkatkan kesadaran dan perilaku masyarakat terhadap keberlanjutan lingkungan.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif mengenai dampak edukasi green sustainability terhadap peningkatan sumber daya manusia (SDM) dan kualitas

lingkungan di Desa Beloh. Berikut adalah metode yang diterapkan dalam penelitian ini:

1. Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi desain deskriptif-eksploratif dengan tujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dan menelusuri perubahan setelah program edukasi green sustainability diterapkan. Fokus utama penelitian adalah mengevaluasi peningkatan pengetahuan, keterampilan SDM, serta perubahan perilaku lingkungan di kalangan masyarakat Desa Beloh.

2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Beloh, yang dipilih sebagai lokasi penerapan program green sustainability. Subjek penelitian terdiri dari:

- a. Masyarakat Desa Beloh yang mengikuti program edukasi.
- b. Perangkat desa dan pemangku kepentingan lokal, termasuk pemerintah desa, karang taruna dan LSM yang mendukung pelaksanaan program.

3. Instrumen Penelitian

Beberapa instrumen digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Wawancara mendalam: Digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif dari tokoh masyarakat, perangkat desa, dan peserta program mengenai dampak program terhadap kehidupan mereka sehari-hari.
- b. Observasi lapangan: Dilakukan untuk mengamati secara langsung perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, seperti praktik daur ulang, penghijauan, dan pengelolaan sampah organik. Observasi berlangsung selama enam bulan setelah program edukasi dimulai.
- c. Dokumentasi: Berupa pengumpulan data visual, seperti foto dan video, serta catatan selama pelaksanaan kegiatan edukasi

lingkungan sebagai bahan pendukung analisis.

4. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan:

- Penyusunan instrumen penelitian (kuesioner, panduan wawancara, dan lembar observasi).
- Uji coba instrumen dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas kuesioner.
- Mengurus perizinan dari pihak pemerintah desa dan pihak terkait untuk pelaksanaan penelitian di Desa Beloh.

b. Tahap Pengumpulan Data:

- Pra-edukasi: Pengumpulan data awal dilakukan sebelum program dimulai, dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat untuk mengukur tingkat pengetahuan dan kesadaran terkait green sustainability.
- Implementasi Program: Program edukasi green sustainability dilaksanakan melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, seminar, workshop, dan aksi lapangan seperti penghijauan dan pengelolaan sampah.
- Pasca-edukasi: Setelah program selesai, kuesioner disebarluaskan kembali untuk mengukur perubahan pada masyarakat. Wawancara mendalam juga dilakukan dengan beberapa tokoh masyarakat dan perangkat desa untuk memperoleh data kualitatif mengenai dampak program ini.

c. Tahap Analisis Data:

- Data kualitatif dari wawancara dan observasi dianalisis secara tematik, mengidentifikasi pola-pola utama terkait pengaruh program edukasi green sustainability di Desa Beloh.

5. Teknik Analisis Data

Data kualitatif dianalisis secara induktif dengan memetakan tema-tema kunci yang muncul dari wawancara dan observasi.

6. Kriteria Keberhasilan

Keberhasilan program edukasi green sustainability diukur berdasarkan beberapa indikator, antara lain:

- a. Peningkatan pengetahuan: Terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman masyarakat tentang green sustainability dibandingkan data pra-edukasi.
- b. Perubahan sikap dan perilaku: Adanya perubahan dalam sikap dan praktik masyarakat terhadap lingkungan menjadi lebih ramah lingkungan.
- c. Peningkatan kualitas lingkungan: Terjadi penurunan volume sampah dan perbaikan dalam kualitas udara serta kebersihan lingkungan di Desa Beloh.

Metode penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan secara jelas efektivitas program edukasi green sustainability dalam meningkatkan SDM dan kualitas lingkungan di tingkat lokal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Edukasi Green Sustainability terhadap warga Desa Beloh bertujuan untuk memberikan edukasi dan berharap terhadap perubahan lingkungan yang signifikan di Desa Beloh.

Tabel 1. Solusi Pengabdian.

No	Program	Implementasi
1	Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang Green Sustainability	Edukasi yang diterapkan di Desa Beloh telah meningkatkan pemahaman masyarakat tentang konsep keberlanjutan lingkungan. Masyarakat mulai memahami betapa pentingnya menjaga lingkungan untuk masa depan melalui pemanfaatan sumber daya alam secara bijak. Program ini mencakup pengajaran tentang pengelolaan limbah, konservasi air, pertanian organik, serta pemanfaatan energi terbarukan.

2	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)	Selain meningkatkan kesadaran lingkungan, program ini juga berperan dalam memperkuat kapasitas dan keterampilan sumber daya manusia di Desa Beloh. Warga dilatih dalam bidang pertanian organik, pemanfaatan energi terbarukan, serta mengubah limbah menjadi produk bernilai ekonomi seperti kompos dan barang daur ulang. Wawancara dengan beberapa warga menunjukkan bahwa program ini membantu mereka meningkatkan keterampilan dalam bertani secara ramah lingkungan, yang pada gilirannya menghasilkan produk berkualitas lebih tinggi. Mereka juga lebih paham bagaimana menggunakan sumber daya lokal tanpa merusak ekosistem di sekitar mereka
3	Dampak Positif pada Kualitas Lingkungan	Kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program green sustainability memberikan dampak positif terhadap kualitas lingkungan di Desa Beloh. Aktivitas seperti penanaman pohon, pengelolaan air bersih, dan pengolahan limbah organik menjadi kompos berkontribusi pada pengurangan pencemaran lingkungan
4	Partisipasi Aktif Masyarakat dan Pemerintah Desa	Kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah desa terbukti sangat penting dalam pelaksanaan program ini. Pemerintah desa mendukung dengan menyediakan sarana prasarana seperti tempat pengelolaan sampah terpadu dan penyediaan bibit pohon untuk penghijauan. Masyarakat juga berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan dan ikut serta dalam pelatihan yang diselenggarakan melalui kegiatan gotong royong. Pendidikan tentang green sustainability di Desa Beloh menunjukkan bahwa pendekatan edukasi dapat menjadi solusi

		yang efektif untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan lingkungan. Program yang berbasis komunitas ini telah membantu membangun kesadaran dan keterampilan praktis dalam mendukung keberlanjutan hidup		Evaluasi berkala juga penting untuk memastikan program edukasi ini memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan. Untuk masa depan, disarankan agar program serupa diperluas ke desa lain dengan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan lokal. Pemerintah daerah juga diharapkan dapat lebih aktif dalam mengintegrasikan green sustainability ke dalam kebijakan pembangunan desa.
5	Peningkatan SDM melalui Green Sustainability	Green sustainability bukan hanya focus pada aspek lingkungan, tetapi juga berdampak pada sosial-ekonomi masyarakat desa. Melalui pelatihan di bidang pengelolaan sampah, pertanian berkelanjutan, dan penggunaan energi terbarukan, masyarakat tidak hanya memahami pentingnya menjaga lingkungan, tetapi juga memanfaatkan keterampilan baru mereka untuk meningkatkan perekonomian lokal. Hasil ini sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa edukasi lingkungan dapat meningkatkan kualitas hidup dan memberdayakan komunitas lokal.		Secara keseluruhan, edukasi green sustainability di Desa Beloh menunjukkan dampak signifikan baik dalam peningkatan sumber daya manusia maupun kualitas lingkungan.
6	Dampak Positif terhadap Kualitas Lingkungan	Salah satu tujuan utama dari green sustainability adalah menjaga dan memperbaiki kualitas lingkungan. Desa Beloh berhasil mengurangi pencemaran melalui pengelolaan sampah yang lebih baik dan penghijauan. Keberhasilan ini dapat dijadikan sebagai contoh bagi desa lain yang menghadapi tantangan serupa, membuktikan bahwa edukasi lingkungan dapat membawa dampak nyata jika dilaksanakan secara kolektif.		Penelitian mengenai Edukasi Green Sustainability sebagai Peningkatan Sumber Daya Manusia dan Kualitas Lingkungan di Desa Beloh menunjukkan bahwa edukasi lingkungan berbasis komunitas dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan. Program edukasi ini berhasil meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan ramah lingkungan, seperti daur ulang, penghijauan, dan pengelolaan sampah organik, serta memperkuat kapasitas sumber daya manusia dalam bidang pertanian organik dan pemanfaatan energi terbarukan.
7	Tantangan dan Rekomendasi	Walaupun hasil yang dicapai positif, ada beberapa tantangan yang harus diperhatikan, salah satunya adalah menjaga keberlanjutan program edukasi tersebut. Dukungan yang terus-menerus dari pemerintah dan sektor swasta diperlukan agar program ini tetap berjalan.		Dampak positif program ini tidak hanya terlihat dari perubahan perilaku masyarakat dalam hal menjaga lingkungan, tetapi juga dari peningkatan kualitas lingkungan Desa Beloh. Penurunan volume sampah yang dibuang sembarangan, serta peningkatan kualitas udara dan air, menunjukkan bahwa edukasi green sustainability dapat menjadi solusi berkelan-

jutan untuk permasalahan lingkungan di tingkat lokal. Kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah desa juga berperan penting dalam keberhasilan program ini, terutama dalam penyediaan fasilitas dan pelatihan yang mendukung penerapan praktik ramah lingkungan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih kami tujuhan kepada:

1. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), yang telah memberikan dukungan penuh seacara administratif sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.
2. Perangkat Desa Beloh, Kabupaten Mojokerto, atas kerjasama, izin, dan dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian di wilayahnya
3. Seluruh warga Desa Beloh Kabupaten Mojokerto yang sudah terlibat aktif dalam penelitian, perubahan serta pengembangan lingkungan Desa Beloh.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W., & Widayastuti, C. R. (2017). Pestisida organik ramah lingkungan pembasmi hama tanaman sayur. *Rekayasa: jurnal penerapan teknologi dan pembelajaran*, 14(2), 115-120.
- Adams, B. (2008). *Green development: Environment and sustainability in a developing world*. Routledge.
- Dao, V., Langella, I., & Carbo, J. (2011). From green to sustainability: Information Technology and an integrated sustainability framework. *The Journal of Strategic Information Systems*, 20(1), 63-79.
- Fukey, L. N., & Issac, S. S. (2014). Connect among green, sustainability and hotel industry: a prospective simulation study. *Energy conservation*, 6(8).
- Hamdiani, S., Romdhini, MU, Kamali, SR, Ismailayli, N., Hermanto, D., Zuryati, UK, ... & Kurniawati, L. (2023). Edukasi Masyarakat Pesisir Mengatasi Pencemaran Lingkungan Berbasis Nanoteknologi Ramah Lingkungan. *Jurnal Pelayanan Inovasi Masyarakat Indonesia*, 2 (2), 95-98.
- Haslinah, A., Tahir, U., Al Imran, H., Asfahani, A., & Larisu, Z. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program Lingkungan Hijau Bebas Polusi Di Kota Makassar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8906-8912.
- Komarudin, NA, Yolanda, Y., Hidayat, S., Utama, PB, Afgani, CA, Ratnawati, B., ... & Dharmawan, L. (2022). Edukasi Pertanian Ramah Lingkungan di Desa Pungka Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Sipil dan Berkelanjutan Abdimas (JAMALI)*, 111-119.
- Lartey, T., Yirenkyi, D. O., Adomako, S., Danso, A., Amankwah-Amoah, J., & Alam, A. (2020). Going green, going clean: Lean-green sustainability strategy and firm growth. *Business Strategy and the Environment*, 29(1), 118-139.
- Leonard, F. (2022). Edukasi Pengelolaan Lingkungan Hidup. *J-Mas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 181-186.
- Maulana, H., Zufar, MLA, & Bagaskara, TW (2024). Pendidikan Keberlanjutan Hijau Meningkatkan Kualitas Lingkungan dan Pendidikan di SD Negeri Beloh. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri (JPMM)*, 2 (02), 309-317.

- Manan, S. (2009). Energi Matahari, Sumber Energi Alternatif Yang Effisien, Handal Dan Ramah Lingkungan Di Indonesia. *Gema teknologi*.
- Marayasa, I. N., Sugiarti, E., & Septiowati, R. (2017). Pengembangan sumber daya manusia.
- Mas, S. R., Suking, A., & Haris, I. (2021). Asistensi Dan Edukasi Penerapan Keseimbangan Tiga Dimensi Embangunan Berkelanjutan (Lingkungan, Sosial Dan Ekonomi) Dalam Mendukung Pencapaian Sdg Desa. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 87-98.
- Moridu, I., Purwanti, A., Melinda, M., Sidik, R. F., & Asfahani, A. (2023). Edukasi Keberlanjutan Lingkungan Melalui Program Komunitas Hijau Untuk Menginspirasi Aksi Bersama. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7121-7128.
- Priliantini, A., Krisyanti, K., & Situmeang, I. V. (2020). Pengaruh Kampanye# PantangPlastik terhadap Sikap Ramah Lingkungan (Survei pada Pengikut Instagram@ GreenpeaceID). *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 9(1), 40-51.
- Rahmat, T., & Apriliani, D. (2022). Model Pengembangan Desa Wisata Berbasis Pariwisata Berkelanjutan dalam Perspektif Green HRM. *KarismaPro* , 13 (2), 87-98.
- Ragheb, A., El-Shimy, H., & Ragheb, G. (2016). Green architecture: A concept of sustainability. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 216, 778-787.
- Singh, R., & Kumar, S. (Eds.). (2017). *Green technologies and environmental sustainability*. Springer
- Widianingsih, L. P., Valentina, L., Prasasti, A., Indrawati, C. A., & Mustikasari, A. (2023). Edukasi Hijau Sebagai Upaya Membangun Sustainability Awareness Masyarakat. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 7(01), 20-32.
- Yanarella, E. J., Levine, R. S., & Lancaster, R. W. (2009). Research and solutions: "green" vs. sustainability: from semantics to enlightenment. *Sustainability: The Journal of Record*, 2(5), 296-302.
- Zahara, S., Pudjiwati, EH, Amarullah, A., Pradana, AP, Nurmaisah, N., & Nurjanah, N. (2019). Edukasi pertanian ramah lingkungan berbasis mikroorganisme native pada kelompok tani di Kota Tarakan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Borneo* , 3 (1), 23-30.